

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan film memiliki perjalanan yang cukup panjang hingga pada akhirnya menjadi seperti film di masa kini yang kaya dengan efek, dan sangat mudah didapatkan sebagai media hiburan. Seiring berkembangnya dunia perfilman, semakin banyak film yang diproduksi dengan macam yang berbeda-beda. Secara garis besar, film dapat diklasifikasikan berdasarkan cerita, orientasi pembuatan, dan berdasarkan genre. Berdasarkan orientasi pembuatannya, film dapat digolongkan dalam film komersial dan non-komersial. Film komersial, orientasi pembuatannya adalah bisnis dan mengejar keuntungan. Berbeda dengan film non-komersial yang bukan berorientasi bisnis. Dengan kata lain, film non-komersial ini dibuat bukan dalam rangka mengejar target keuntungan dan azasnya bukan untuk menjadikan film sebagai komoditas, melainkan murni sebagai seni dalam menyampaikan suatu pesan yang sarat akan tujuan. Film non-komersial bisa dimanfaatkan menjadi sebuah film pendek untuk layanan masyarakat.¹

Muhammadiyah Tobacco Control Center merupakan Lembaga resmi FKIK UMY, yang melakukan sosialisasi bagi terwujudnya Kawasan Tanpa Rokok dilingkungan forum, fasilitas dan amal usaha Muhammadiyah maupun masyarakat luas. MTCC mempunyai berbagai kegiatan mulai dari riset penelitian terkait pengendalian tembakau, advokasi kebijakan publik dalam pengendalian

¹ Himawan Pratista, 2008, Memahami Film. Homerin Pustaka, hal 4

dampak tembakau, sosialisasi dengan tujuan menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran maupun kemauan masyarakat menanggulangi dampak merokok. Namun MTCC masih kekurangan konten berupa video untuk penyuluhan baik ditayangkan langsung saat penyuluhan maupun di publikasikan melalui media share video Youtube. Saat ini MTCC hanya memanfaatkan beberapa video bersumber dari Youtube yang bukan hasil karya sendiri.

Melihat dari masalah yang sedang dihadapi oleh Muhammadiyah Tobacco Control Center maka penulis mengambil judul Pembuatan Film Pendek *Understanding Sebagai Media Penyuluhan Untuk Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) dengan Teknik Live Shoot Dan Stop Motion* sebagai dasar penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu, Bagaimana membuat film pendek "Understanding" untuk Muhammadiyah Tobacco Control Center dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat tentang bahaya rokok?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah agar tidak terjadi kesalahpahaman yang terlalu jauh yang berhubungan dengan pembuatan film pendek "Understanding" sebagai berikut.

- a. Target durasi kurang atau tidak lebih dari 10 menit.

- b. Target untuk MTCC sebagai media penyuluhan ke masyarakat dan tidak untuk di komersilkan.
- c. Software pendukung yang digunakan Adobe Premiere, Adobe After Effect, Adobe Audition, Adobe Photoshop, Dragonframe.
- d. Teknik yang digunakan *Live Shoot* dan *Stop Motion*.
- e. Perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi film pendek hanya alat sederhana bukan alat film profesional.
- f. Menggunakan format file video .mp4 dengan resolusi 1920 x 1080p.
- g. Ditayangkan secara langsung dengan menggunakan proyektor saat penyuluhan dan dipublikasikan melalui media share video Youtube.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian tentang pembuatan film pendek “ Understanding “ untuk media penyuluhan MTCC memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut.

1.4.1. Maksud Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata-1 jurusan teknik informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk memperoleh gelar sarjana komputer (S.kom).
- b. Tolak ukur sejauh mana kemampuan dan ilmu yang didapat selama perkuliahan dapat diterapkan.

- c. Memberikan contoh media lain yang bisa dimanfaatkan di luar media yang sudah digunakan selama ini berupa poster, spanduk, maupun iklan di televisi.
- d. Pemahaman dan informasi mengenai bahaya rokok bagi kesehatan.

1.4.2. Tujuan Penelitian

- a. Menghasilkan sebuah film pendek "Understanding" untuk media penyuluhan MTCC.
- b. Memberikan pemahaman tentang rokok bagi masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa agar lebih peduli tentang kesehatan dan mulai hidup sehat tanpa rokok.
- c. Pemahaman masyarakat tentang rokok akan dampak gangguan kesehatan bagi yang mengonsumsi rokok.
- d. Masyarakat umum terutama pemula pembuat film pendek dapat mengetahui gambaran dan mengenal proses pembuatan film pendek menggunakan teknik *Live Shoot* maupun *Stop Motion*.
- e. Memperkaya referensi penulisan karya ilmiah dalam bentuk laporan skripsi bagi mahasiswa yang sedang mengambil atau menyusun skripsi.
- f. Menambah koleksi hasil kreatifitas mahasiswa di STMIK AMIKOM Yogyakarta yang mampu dikembangkan lebih lanjut.

1.5. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian penulis membagi Metode Penelitian menjadi beberapa bagian dalam pengolahan data dan informasi yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini antara lain :

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperlancar penelitian laporan skripsi ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data sumber informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut.

a. Metode Studi Pustaka

Merupakan sumber data yang dapat dijadikan rujukan dari buku atau literatur – literatur seputar rokok.

b. Metode Browsing

Melakukan pengumpulan data rujukan yang bersumber dari internet.

c. Metode Observasi

Melakukan observasi terhadap lembaga yang berkompeten sebagai dasar pembuatan cerita yang digunakan dalam pembuatan film pendek “ Understanding ” ini. Selain itu, penulis juga mengobservasi berbagai film sebagai pandangan jalan cerita.

d. Metode Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data berupa keterangan lisan dari narasumber atau responden yang mampu menambah informasi tentang rokok serta membantu dalam penyusunan laporan. Data yang dihasilkan dari wawancara dapat dikategorikan sebagai informasi penting yang dapat dipertanggungjawabkan.

1.5.2. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis SWOT yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*). Dengan menerapkan analisis ini maka pada penerapannya akan dapat memaksimalkan kekuatan dan mendapatkan peluang serta meminimalisasi serta mencegah ancaman.

1.5.3. Metode Perancangan

Merupakan tahapan perancangan dalam pembuatan film pendek, hal ini meliputi perancangan pengambilan gambar, seting tempat untuk keperluan pengambilan gambar, mencari tokoh atau pemeran, merencanakan *property* apa saja yang akan digunakan, merencanakan jadwal pengambilan gambar, dan hal – hal lain yang patut direncanakan.

1.5.4. Metode Pengembangan

Merupakan tahapan pengembangan dalam pembuatan film pendek, hal ini meliputi *Shooting*, *Review* hasil sementara, *Take* ulang shooting jika hasilnya masih belum seperti yang diharapkan, dan dokumentasi hasil *shooting*. Setelah tahap ini selesai baru masuk ke Tahap *pasca* produksi, didalamnya dilakukan *editing*, memeriksa hasil sementara setelah *editing*, kemudian jika hasil akhir sudah sesuai maka dilakukan *rendering* untuk melakukan *packaging* hasil akhir dalam format video yang di tentukan.

1.5.5. Metode Testing

Metode Testing terhadap film pendek "Understanding" menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden dengan bermacam-macam profesi, responden terlebih dahulu menyaksikan film pendek "Understanding". Sehingga responden bisa tahu seperti apa film pendek yang akan dinilai.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian dari skripsi ini untuk mengarahkan dan menyusun laporan dengan baik yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini dijelaskan dasar – dasar dari skripsi ini. Bab pendahuluan tersusun dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dasar teori yang digunakan dalam skripsi ini antara lain penjelasan mengenai pengertian multimedia, sejarah film pendek, perangkat multimedia, teknik – teknik dalam pembuatan film pendek, software yang digunakan dalam proses editing video, dan beberapa sumber informasi lain yang mendukung pembuatan film pendek “ Understanding “.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab III berisi penjelasan mengenai persiapan yang dilakukan sebelum memproduksi film pendek atau disebut juga tahap pra produksi. Dalam tahap pra produksi kegiatan yang dilakukan yaitu penentuan tema dan cerita, pemilihan karakter, storyboard, dan lainnya.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan proses inti dari pembuatan film pendek “ Understanding “ dari pembahasan *storyboard*, proses pengambilan video, proses produksi film, serta pembahasan dalam tahap pasca produksi (*post production*) .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari seluruh proses pembuatan film pendek dan saran dari penulis bagi pembaca agar pembaca memaknai apa yang ada dalam laporan skripsi ini.

